

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan konsep kasih sayang dalam Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni peneliti mengkaji ayat-ayat kasih sayang dalam Al-Qur'an lalu menelusuri melalui karya-karya mufasir dalam berbagai kitab tafsirnya serta di dukung pula oleh buku, jurnal, maupun sumber lainnya yang relevan, sehingga peneliti dapat menyingkap kasih sayang dalam Al-Qur'an, kemudian mengidentifikasi implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini cocok menggunakan pendekatan kualitatif yang dibantu dengan pendekatan tafsir *tarbawy*.

Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2013, hal. 60). Adapun menurut Sugiyono (2014, hal. 1) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil pengertian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Kemudian, tujuan dari penelitian kualitatif menurut Gunawan (2014, hal. 85) yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah manusia dan sosial dengan penelitian yang alamiah.

Sedangkan tafsir *tarbawy* adalah sebuah usaha untuk memahami Al-Qur'an dengan menekankan pendidikan dalam analisisnya yang memiliki tujuan untuk mengembangkan konsep pendidikan yang berdasarkan pada Al-Qur'an (Surahman, 2019, hal. 29-30).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif jenis *library research* (penelitian kepustakaan), karena dalam pelaksanaannya peneliti memperoleh data-data dari berbagai sumber kepustakaan seperti kitab-kitab tafsir, jurnal dan sumber kepustakaan lainnya yang di rasa mendukung terhadap objek sasaran dalam penelitian ini. Studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian kepustakaan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan (Zed, 2008, hal. 1-3).

Adapun tujuan dari penelitian kepustakaan ialah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain sebagainya (Mardalis, 1999, hal. 28). Arikunto (2010, hal. 16) juga menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini akan membuat kesimpulan tentang gaya bahasa buku, kecenderungan isi buku, tata tulis, *layout*, ilustrasi dan sebagainya.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif berdasarkan tafsir *maudhu'i* dan tafsir *muqaran*. Metode tafsir *maudhu'i* yaitu mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan satu topik. Ayat-ayat yang dimaksud adalah mengenai kata *rahima* dan sejenisnya yang mengandung arti kasih sayang lalu dikaji melalui beberapa tafsir dan mengetahui implikasi pedagogik terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Sedangkan tafsir *muqaran* adalah penafsiran ayat Al-Qur'an dengan cara membandingkan.

Menurut Dr. Musthafa Muslim, tafsir *maudhu'i* adalah tafsir yang membahas tentang masalah-masalah Al-Qur'an yang memiliki kesatuan makna atau tujuan dengan cara menghimpun ayat-ayatnya yang bisa juga disebut metode *tauhidi* (kesatuan) untuk kemudian melakukan analisis terhadap isi kandungannya menurut cara-cara tertentu, dan berdasarkan syarat-syarat tertentu untuk menjelaskan maknanya dan mengeluarkan unsur-unsurnya, serta menghubungkan

antara yang satu dan lainnya dengan korelasi yang bersifat komprehensif (Izzan, 2014, hal. 114).

Metode tafsir *maudhu'i* yaitu menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang memiliki tujuan dan tema yang sama. Setelah disusun berdasarkan kronologis turunnya dengan memperhatikan sebab-sebab turunnya. Langkah selanjutnya adalah menguraikannya dengan menjelajahi seluruh aspek yang dapat digali. Hasilnya diukur dengan timbangan teori-teori akurat sehingga mufasir dapat menyajikan tema secara utuh dan sempurna. Bersamaan dengan itu, dikemukakan juga tujuannya yang menyeluruh dengan ungkapan yang mudah dipahami sehingga bagian-bagian yang terdalam sekali dapat diselami (Makhfud, 2016, hal. 14).

Berikut adalah langkah-langkah metode tafsir *maudhu'i* menurut Al-Farmawy (1977, hal. 58), di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik).
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai *asbabun nuzulnya*.
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surah masing-masing.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*outline*).
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis yang relevan dengan pokok bahasan.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayat yang memiliki pengertian yang sama.
8. Menyusun kesimpulan yang menggambarkan jawaban Al-qur'an terhadap masalah yang dibahas.

Sedangkan tafsir *muqaran* adalah penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang membahas suatu topik dengan cara membandingkan ayat dengan ayat atau ayat dengan hadis, dari segi isi maupun redaksi, atau pendapat-pendapat para ulama tafsir dengan memunculkan segi perbedaan tertentu dari objek yang dibandingkan (Hamdani, 2015, hal. 137).

Berikut adalah langkah-langkah metode tafsir *muqaran* menurut Quraish Shihab (1994) pada masing-masing aspek:

1. Perbandingan ayat dengan ayat
2. Perbandingan ayat dan hadis
3. Perbandingan pendapat mufasir

1.3 Definisi Operasional

Untuk meminimalisir kesalahpahaman dan multitafsir dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk memagari tulisan peneliti agar tidak menjadi melebar serta menjelaskan istilah-istilah tersebut untuk membangun persepsi yang sama terhadap itu. Dengan demikian, dari istilah-istilah tersebut peneliti mencoba membuat definisi operasional di antaranya adalah sebagai berikut.

1.3.1 Konsep

Menurut Salim (1990, hal. 17), konsep merupakan sebagian ide pokok yang mendasari suatu pemikiran, ide, atau gagasan. Dengan demikian, konsep dapat melahirkan produk pengetahuan yang meliputi prinsip, hukum, dan teori (Dahar, 2001, hal. 96).

Adapun definisi konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsep kasih sayang dalam Al-Qur'an.

1.3.2 Kasih Sayang

Kasih sayang biasa disebut sebagai kelembutan hati yang berdampak pada perbuatan atau tingkah laku yang baik (al-Baghdadi, hal. 59). Kasih sayang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan atau perbuatan yang mengasihi atau menyayangi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di sekolah.

1.3.3 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah hubungan keterkaitan antara temuan dan pembahasan penelitian terhadap pembelajaran PAI di sekolah yang berkaitan dengan pendidik, peserta didik, materi, dan metode.

1.3.4 Pedagogik

Pedagogik adalah ilmu tentang mendidik peserta didik yang memiliki ruang lingkup interaksi edukatif yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik (AK, 2003, hal. 6). Pedagogik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagogik pendidik dalam pembelajaran PAI di sekolah terhadap peserta didik.

1.3.5 Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi beberapa unsur, seperti pendidik, peserta didik, materi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur sebagai proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2007, hal. 57).

Adapun yang dimaksud pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran PAI di sekolah yang mencakup beberapa komponen-komponen dari pembelajaran.

1.4 Pengumpulan Data

Sebagaimana telah di jelaskan di atas bahwa pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*). Penulis mengkaji data-data yang dirasa mendukung dan ada hubungannya dengan masalah yang di teliti, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui sumber bacaan dari data primer dan sekunder.

Data primer dalam penelitian ini adalah semua buku yang bersumber primer yang menunjang dalam penelitian ini. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir *Al-Miṣbah* karya QuraishShihab, tafsir *Al-Azhar* karya Haji AbdulmalikAbdulkarim Amrullah (HAMKA), dan tafsir *Al-Qur'anul Majid An-Nur* karya Muhammad Hasbi As-Shiddieqy.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah semua buku-buku yang menunjang dan relevan dengan persoalan yang dibahas dalam penelitian ini dan kitab-kitab tafsir terjemahan. Adapun kitab tafsir terjemahan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini di antaranya adalah, kitab tafsir *Fi Zhilalil Quran* karya Sayyid Quthb, kitab tafsir *Ibnu Katsir* karya Ahmad Syakir, kitab tafsir

Muyassar karya Syaikh al-Allamah Dr. Shalih, dan kitab tafsir Jalalain karya Jalaluddin Al-Mahalii dan Jalaluddin As-Suyuthi.

Ayat-ayat yang membahas tentang kasih sayang yakni, Q.S. Al-Fatihah [1]: 1-3, Q.S. Al-Isra [17]: 24, Q.S. Al-Rahman [55]: 1-4, setelah ayat-ayat tersebut diidentifikasi lalu ditelusuri maknanya menurut penafsiran para ahli tafsir. Dengan begitu dapat diketahui konsep kasih sayang dalam Al-Qur'an dan implikasi pedagogik terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

3.4 Analisis Data

Menurut Bogdan (1982) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dengan berbagai macam langkah yang dilalui dalam analisis data, akhirnya akan dapat membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2008, hal. 338) langkah-langkah analisis data yaitu:

3.4.1 Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan utamanya ialah pada temuan. Dengan demikian, jika peneliti dalam melakukan penelitian, dan menemukan sesuatu yang asing, tidak dikenal sebelumnya, justru itulah yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan reduksi data (Sugiyono, 2008, hal. 338-339)..

Adapun menurut Riyanto (2007, hal. 32) reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dalam proses reduksi data, peneliti melakukan tahapan pemilihan data, pengkodean (*coding data*), dan mengklasifikasi data (Budiyono, 2013, hal. 12).

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan bentuk analisis yakni memilih ayat-ayat Al-Qur'an tentang kasih sayang, menggolongkan, menyatukan ayat yang berhubungan, dan mengorganisasikan data. Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi.

3.4.2 Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Peneliti mengkaji data pada penelitian ini dengan mengambil ayat-ayat *rahima* dalam Al-Qur'an, mencantumkan ayat dan mengangkat inti dari penafsiran para ahli dalam bentuk narasi. *Display* data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel, matriks dan grafik, atau yang sejenisnya dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat (Riyanto, 2007, hal. 33). Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2010, hal. 247).

Tabel 3.4.1 Kode Penafsiran Para Mufasir (Data Primer)

No	Nama Tafsir	Nama Penafsir	Surat dan Ayat	Kode Data
1	Tafsir Al-Mishbah	Quraish Shihab	Q.S. Al-Fatihah: 1	PMF1
2	Tafsir Al-Azhar	Haji AbdulmalikAbdulkarim Amrullah (HAMKA)	Q.S. Al-Fatihah: 1	PAF1
3	Tafsir An-Nur	Muhammad Hasbi As-Shiddieqy	Q.S. Al-Fatihah: 1	PNF1
4	Tafsir Al-Mishbah	Quraish Shihab	Q.S. Al-Fatihah: 2	PMF1
5	Tafsir Al-Azhar	Haji AbdulmalikAbdulkarim Amrullah (HAMKA)	Q.S. Al-Fatihah: 2	PAF2
6	Tafsir An-Nur	Muhammad Hasbi As-Shiddieqy	Q.S. Al-Fatihah: 2	PNF2

7	Tafsir Al-Mishbah	Quraish Shihab	Q.S. Al-Fatihah: 3	PMF2
8	Tafsir Al-Azhar	Haji AbdulmalikAbdulkarim Amrullah (HAMKA)	Q.S. Al-Fatihah: 3	PAF3
9	Tafsir An-Nur	Muhammad Hasbi As-Shiddieqy	Q.S. Al-Fatihah: 3	PNF3
10	Tafsir Al-Mishbah	Quraish Shihab	Q.S. Al-Isra': 24	PMF3
11	Tafsir Al-Azhar	Haji AbdulmalikAbdulkarim Amrullah (HAMKA)	Q.S. Al-Isra': 24	PAI24
12	Tafsir An-Nur	Muhammad Hasbi As-Shiddieqy	Q.S. Al-Isra': 24	PNI24
13	Tafsir Al-Mishbah	Quraish Shihab	Q.S. Al-Rahman: 1	PMI2 4
14	Tafsir Al-Azhar	Haji AbdulmalikAbdulkarim Amrullah (HAMKA)	Q.S. Al-Rahman: 1	PAR1
15	Tafsir An-Nur	Muhammad Hasbi As-Shiddieqy	Q.S. Al-Rahman: 1	PNR1
16	Tafsir Al-Mishbah	Quraish Shihab	Q.S. Al-Rahman: 2	PMR2
17	Tafsir Al-Azhar	Haji AbdulmalikAbdulkarim Amrullah (HAMKA)	Q.S. Al-Rahman: 2	PAR2
18	Tafsir An-Nur	Muhammad Hasbi As-Shiddieqy	Q.S. Al-Rahman: 2	PNR2
19	Tafsir Al-Mishbah	Quraish Shihab	Q.S. Al-Rahman: 3	PMR3
20	Tafsir Al-Azhar	Haji AbdulmalikAbdulkarim Amrullah (HAMKA)	Q.S. Al-Rahman: 3	PAR3
21	Tafsir An-Nur	Muhammad Hasbi As-Shiddieqy	Q.S. Al-Rahman: 3	PNR3
22	Tafsir Al-Mishbah	Quraish Shihab	Q.S. Al-Rahman: 4	PMR4

23	Tafsir Al-Azhar	Haji AbdulmalikAbdulkarim Amrullah (HAMKA)	Q.S. Al-Rahman: 4	PAR4
24	Tafsir An-Nur	Muhammad Hasbi As-Shiddieqy	Q.S. Al-Rahman: 4	PNR4

Tabel 3.4.3 Kode Penafsiran Para Mufasir (Data Sekunder)

No	Nama Tafsir	Nama Penafsir	Surat dan Ayat	Kode Data
1	Tafsir Ibnu Katsir	Ahmad Syakir	Q.S. Al-Fatihah: 1	SIF1
2	Tafsir Muyassar	Syaikh al-Allamah Dr. Shalih	Q.S. Al-Fatihah: 1	SMF1
3	Tafsir Jalalain	Jalaluddin Al-Mahalii dan Jalaluddin As-Suyuthi.	Q.S. Al-Fatihah: 1	SJF1
4	Tafsir Fi Zhilalil- Qur'an	Sayyid Quthb	Q.S. Al-Fatihah: 1	SFF1
5	Tafsir Ibnu Katsir	Ahmad Syakir	Q.S. Al-Fatihah: 2	SIF2
6	Tafsir Muyassar	Syaikh al-Allamah Dr. Shalih	Q.S. Al-Fatihah: 2	SMF2
7	Tafsir Jalalain	Jalaluddin Al-Mahalii dan Jalaluddin As-Suyuthi.	Q.S. Al-Fatihah: 2	SJF2
8	Tafsir Fi Zhilalil- Qur'an	Sayyid Quthb	Q.S. Al-Fatihah: 2	SFF2
9	Tafsir Ibnu Katsir	Ahmad Syakir	Q.S. Al-Fatihah: 3	SIF3
10	Tafsir Muyassar	Syaikh al-Allamah Dr. Shalih	Q.S. Al-Fatihah: 3	SMF3
11	Tafsir Jalalain	Jalaluddin Al-Mahalii dan Jalaluddin As-Suyuthi.	Q.S. Al-Fatihah: 3	SJF3

12	Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an	Sayyid Quthb	Q.S. Al-Fatihah: 3	SFF3
13	Tafsir Ibnu Katsir	Ahmad Syakir	Q.S. Al-Isra': 24	SII24
14	Tafsir Muyassar	Syaikh al-Allamah Dr. Shalih	Q.S. Al-Isra': 24	SMI24
15	Tafsir Jalalain	Jalaluddin Al-Mahalii dan Jalaluddin As-Suyuthi.	Q.S. Al-Isra': 24	SJI24
16	Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an	Sayyid Quthb	Q.S. Al-Isra': 24	SFI24
17	Tafsir Ibnu Katsir	Ahmad Syakir	Q.S. Al-Rahman: 1	SIR1
18	Tafsir Muyassar	Syaikh al-Allamah Dr. Shalih	Q.S. Al-Rahman: 1	SMR1
19	Tafsir Jalalain	Jalaluddin Al-Mahalii dan Jalaluddin As-Suyuthi.	Q.S. Al-Rahman: 1	SJR1
20	Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an	Sayyid Quthb	Q.S. Al-Rahman: 1	SFR1
21	Tafsir Ibnu Katsir	Ahmad Syakir	Q.S. Al-Rahman: 2	SIR2
22	Tafsir Muyassar	Syaikh al-Allamah Dr. Shalih	Q.S. Al-Rahman: 2	SMR2
23	Tafsir Jalalain	Jalaluddin Al-Mahalii dan Jalaluddin As-Suyuthi.	Q.S. Al-Rahman: 2	SJR2
24	Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an	Sayyid Quthb	Q.S. Al-Rahman: 2	SFR2
25	Tafsir Ibnu Katsir	Ahmad Syakir	Q.S. Al-Rahman: 3	SIR3
26	Tafsir Muyassar	Syaikh al-Allamah Dr. Shalih	Q.S. Al-Rahman: 3	SMR3

27	Tafsir Jalalain	Jalaluddin Al-Mahalii dan Jalaluddin As-Suyuthi.	Q.S. Al-Rahman: 3	SJR3
28	Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an	Sayyid Quthb	Q.S. Al-Rahman: 3	SFR3
29	Tafsir Ibnu Katsir	Ahmad Syakir	Q.S. Al-Rahman: 4	SIR4
30	Tafsir Muyassar	Syaikh al-Allamah Dr. Shalih	Q.S. Al-Rahman: 4	SMR4
31	Tafsir Jalalain	Jalaluddin Al-Mahalii dan Jalaluddin As-Suyuthi.	Q.S. Al-Rahman: 4	SJR4
32	Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an	Sayyid Quthb	Q.S. Al-Rahman: 4	SFR4

3.4.3 Verifikasi dan Simpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dan mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Tetapi kesimpulan yang diharapkan ialah adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada baik berupa deskripsi maupun objek yang sebelumnya kurang jelas menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2008, hal. 345).

Selain itu, penarikan kesimpulan juga bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian antara pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Khilmiah, 2016, p. 333).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data tidak hanya dari satu tafsir, tetapi tujuh tafsir sehingga pembahasannya menjadi luas. Mampu membuat simpulan yang menggambarkan pendapat yang berdasarkan uraian sebelumnya.

Simpulan akhir yang dibuat harus selaras dengan tujuan dari penelitian.